

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala alam, baik yang menyangkut makhluk hidup maupun benda mati. Pada prinsipnya IPA diajarkan untuk membekali siswa agar mempunyai pengetahuan (mengetahui berbagai cara) dan keterampilan yang dapat membantu siswa untuk memahami gejala alam. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan didalam kehidupan sehari-hari. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Pembelajaran IPA yang ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar hanya menekankan dari segi praktis. (Samatowa, 2010: 3).

Guru merupakan faktor penting untuk terselenggaranya proses belajar mengajar di sekolah. Tanggung jawab ini diterima oleh guru dari tiga pihak, yaitu orang tua, masyarakat dan negara. Orang tua mempercayai guru atas keyakinan bahwa guru memberikan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan perkembangan anak. Tugas guru tidak hanya mengajar, menyampaikan bermacam-macam ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada murid, tetapi juga melaksanakan proses belajar mengajar guru dituntut untuk merencanakan pengajaran tersebut.

Khususnya pembelajaran IPA yang membutuhkan daya nalar untuk memahami konsep-konsepnya. Di sini dibutuhkan kreatifitas guru dalam

menggunakan media maupun metode yang cocok untuk mengajarkan kepada peserta didik. Untuk mencapai tujuan dan memenuhi pendidikan IPA itu, salah satu metode yang cocok digunakan dalam proses belajar mengajar IPA adalah metode demonstrasi, Mulyasa (2009: 107) mengemukakan bahwa : dalam metode demonstrasi guru memperlihatkan suatu proses, peristiwa, atau cara kerja suatu alat kepada peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran khususnya pada materi faktor penyebab terjadinya perubahan lingkungan fisik. Tujuan pengajaran menggunakan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal, pada materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan di kelas IV SD, guru belum maksimal dalam memvariasikan beberapa metode dan pendekatan di dalam pembelajaran misalnya guru banyak menggunakan variasi model dalam pembelajaran sehingga siswa tidak mampu memahami materi yang disampaikan guru dan menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA rendah. Pada tahun ajaran 2011-2012 hasil observasi awal menunjukkan bahwa di kelas IV SDN 7 Kecamatan Telaga Biru diperoleh daya serap siswa hanya mencapai 30% sehingga belum memenuhi indikator kinerja yang ditentukan. Hasil observasi juga menunjukkan pelaksanaan metode demonstrasi di SD tidak dilaksanakan secara maksimal karena guru kurang terampil dalam menggunakan media untuk didemonstrasikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengadakan kajian yang menekankan hasil belajar IPA dengan judul : “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan Melalui Metode Demostrasi di Kelas IV SDN 7 Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Guru belum maksimal dalam memvariasikan metode dalam pembelajaran
2. Guru banyak menggunakan variasi model pembelajaran
3. Siswa tidak mampu memahami materi yang disampaikan guru
4. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA khususnya materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan .

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang di uraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan di kelas IV SDN 7 Kecamatan Telaga Biru?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Adapun pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan di kelas IV SDN 7 Telaga Biru dapat digunakan metode demonstrasi, dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1. Melakukan perencanaan yang matang sebelum pembelajaran dimulai. Hal-hal tertentu perlu dipersiapkan, terutama fasilitas yang akan digunakan untuk kepentingan demonstrasi.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan metode demonstrasi, dan memilih materi yang tepat untuk didemonstrasikan.
3. Buatlah garis besar langkah-langkah demonstrasi.
4. Menetapkan metode demonstrasi tersebut akan dilakukan guru atau oleh siswa, atau oleh guru kemudian diikuti peserta didik.
5. Mulailah demonstrasi dengan menarik perhatian seluruh siswa, dan ciptakanlah suasana yang tenang dan menyenangkan.
6. Mengupayakan agar semua siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
7. Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap efektivitas metode demonstrasi maupun terhadap hasil belajar siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu “untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan melalui metode demonstrasi di kelas IV SDN 7 Kecamatan Telaga Biru kabupaten Gorontalo”.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi agar siswa dapat berupaya untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA materi faktor penyebab terjadinya perubahan lingkungan fisik di kelas IV SDN 7 Kecamatan Telaga Biru Kecamatan Telaga Biru.

3. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan juga sebagai bahan tinjauan ulang guna mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru sekaligus sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah.

4. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran yang inovatif.